

**ANALISIS FINANCIAL BEHAVIOUR, RISK
PERCEPTION, DAN INCOME TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA
BATAM**

SKRIPSI



Oleh:

Karen

190810012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS FINANCIAL BEHAVIOUR, RISK
PERCEPTION, DAN INCOME TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA
BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Karen

190810012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Karen
NPM : 190810012
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program studi : Akuntansi

Menyatakan Bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS FINANCIAL BEHAVIOUR, RISK PERCEPTION, DAN INCOME TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA BATAM

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila terdapat di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 14 Januari 2023



Karen
190810012

**ANALISIS FINANCIAL BEHAVIOUR, RISK
PERCEPTION, DAN INCOME TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA
BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh

Karen

190810012

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 14 Januari 2023



**Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
Pembimbing**

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya zaman, uang menjadi alat yang berperan tinggi dan penting pada kehidupan setiap individu. Tujuan utama yang mendorong individu berinvestasi yakni mendapatkan keuntungan sehingga uang yang dimiliki semakin banyak. Penelitian kuantitatif ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *financial behaviour*, *risk perception*, dan *income* terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam. Populasi pada penelitian ini mencakup mahasiswa akuntansi pada Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, dan Universitas Kepulauan Riau yang berjumlah 1.205 mahasiswa. Sumber data penelitian ini terkumpul dari kuesioner yang diisi oleh 110 mahasiswa di Kota Batam. Hasil Uji T menunjukkan 1) *financial behaviour* berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,967 > t$ tabel $1,9826$; 2) *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,246 > t$ tabel $1,9826$; 3) *income* berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,872 > t$ tabel $1,9826$. Hasil Uji F menunjukkan *financial behaviour*, *risk perception*, dan *income* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $69,055 > f$ tabel $2,69$. Serta pada Analisis Koefisien Determinasi yang menunjukkan *financial behaviour*, *risk perception*, dan *income* berpengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 65,20% dan sisanya 34,80% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Kata Kunci : *Financial Behaviour*, *Risk Perception*, *Income*, Keputusan Investasi

ABSTRACT

Along with the times, money has grows to become a high and important role in every individual's life. The main goal that push individuals to invest is to earn profits hence the money will increase. This quantitative research aims to determine the influence of financial behaviour, risk perception, and income on investment decision of students in Batam City. This research population were accounting students of Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, and Universitas Kepulauan Riau with total 1.205 students. The source of this research data was collected from a questionnaire filled out by 110 students in Batam City. The results of the T Test show 1) financial behaviour affects investment decisions with a significance value of $0.004 < 0.05$ and t value $2.967 > t$ table 1.9826; 2) risk perception affects investment decisions with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t value of $4.246 > t$ table 1.9826; 3) income affects investment decisions with a significance value of $0.000 < 0.05$ and t value of $4.872 > t$ -table 1.9826. Test F results show that financial behavior, risk perception, and income simultaneously affect investment decisions with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated f value of $69.055 > f$ table 2.69. As well as in the Coefficient of Determination Analysis which shows that financial behavior, risk perception, and income have an effect on investment decisions by 65.20% and the remaining 34.80% is influenced by other variables that are not explained in this research.

Keywords : *Financial Behaviour, Risk Perception, Income, Investment Decision*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan berwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com.
4. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu serta bimbingannya.
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga penulis yang telah memberikan banyak dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat kepada sesama.

Semoga dengan kebaikan ini mereka selalu diberikan perlindungan dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.

Batam, 14 Januari 2023


Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Secara Teoritis.....	10
1.6.2 Secara Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	12
2.1.1 Keputusan Investasi	12
2.1.2 <i>Financial Behaviour</i>	15
2.1.3 <i>Risk Perception</i>	18
2.1.4 <i>Income</i>	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Operasional Variabel.....	27

3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1	Populasi.....	29
3.3.2	Sampel.....	29
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4.1	Jenis Data	31
3.4.2	Sumber Data.....	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6	Teknik Analisis Data.....	32
3.6.1	Analisis Deskriptif	32
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	32
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
3.6.5	Uji Koefisien Determinasi	36
3.6.6	Uji Hipotesis	36
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	37
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	37
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1	Profil Responden.....	39
4.1.2	Analisis Deskriptif	42
4.1.3	Uji Kualitas Data.....	56
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	60
4.1.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
4.1.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4.1.7	Uji Hipotesis	65
4.2	Pembahasan.....	67
4.2.1	Pengaruh <i>Financial Behaviour</i> Terhadap Keputusan Investasi	67
4.2.2	Pengaruh <i>Risk Perception</i> Terhadap Keputusan Investasi.....	68
4.2.3	Pengaruh <i>Income</i> Terhadap Keputusan Investasi	69
4.2.4	Pengaruh <i>Financial Behaviour, Risk Perception, dan Income</i> Terhadap Keputusan Investasi	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA.....	73
Lampiran I Pendukung Penelitian	77
Lampiran II Daftar Riwayat Hidup.....	121
Lampiran III Surat Keterangan Penelitian.....	113

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Angka SID Saham Indonesia.....	7
Gambar 1. 2 Angka SID Pasar Modal Indonesia	8
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 3. 1 Desain Pemikiran.....	26
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	60
Gambar 4. 2 Normal P-Plot.....	61
Gambar 4. 3 Scatterplot.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	28
Tabel 3. 2 Daftar Populasi.....	29
Tabel 3. 3 Skala <i>Likert</i>	32
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	40
Tabel 4. 3 Pendapatan Responden.....	40
Tabel 4. 4 Perguruan Tinggi Responden	41
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 6 Skala <i>Likert</i>	43
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Behaviour</i>	43
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Terhadap <i>Risk Perception</i>	47
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap <i>Income</i>	50
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Investasi.....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Financial Behaviour</i>	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Risk Perception</i>	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Income</i>	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi	59
Tabel 4. 16 <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	61
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4. 20 Hasil Uji T.....	66
Tabel 4. 21 Hasil Uji F.....	67

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Rumus <i>Slovin</i>	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia makhluk yang perlu membuat keputusan setiap hari, sepanjang kehidupan manusia dipenuhi dengan kegiatan yang memerlukan pengambilan keputusan. Setiap manusia adalah “*decision maker*” nya diri sendiri, terkadang keputusan akan diambil tanpa disadarinya manusia sendiri. Keputusan yang diambil akan mempengaruhi perkembangan di masa mendatang. Salah satu keputusan yang harus diambil individu yakni distribusi keuangannya. Pada umumnya akan di distribusi pada konsumsi, investasi serta tabungan (Upadana & Herawati, 2020).

Mahasiswa kini berada di era dimana hampir setiap individu menggunakan *smartphone* termasuk melakukan transaksi pembayaran dengan pembayaran secara elektrik. Dengan berkembangnya teknologi, kebutuhan ataupun keinginan setiap individu juga semakin meningkat. Kebutuhan manusia yang melebar, *impulsive purchase*, dan ketakutan akan ketinggalan tren terkadang menyebabkan ketidakseimbangannya pengeluaran dan pemasukan serta terlupa akan pentingnya berinvestasi. Pemasukan utama mahasiswa kebanyakan dari uang saku yang diberikan orang tua dan ada juga mahasiswa yang bekerja, adakalanya pemasukan akan terbatas maka mahasiswa harus pintar dalam mengelola keuangan. Selain menggunakan uangnya untuk konsumsi dan biaya akademik, sebaiknya mahasiswa mulai menabung dan berinvestasi untuk mengantisipasi masalah keuangan.

Investasi adalah keterikatan akan mengalokasikan sejumlah dana selama periode tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebagai balasan di masa mendatang (Tambunan, 2020). Investasi merupakan kegiatan yang penting untuk membekali keuangan kita ke masa yang akan mendatang. Pepatah “*work smart not work hard*” dapat diaplikasikan pada kegiatan investor yang menggunakan uangnya untuk bekerja dan menghasilkan uang yang lebih banyak. Investasi yang tepat membantu dalam memakmurkan kehidupan. Jika disimpulkan, tujuan utama melakukan investasi adalah mendapatkan uang yang lebih banyak. Uang berfungsi sebagai alat ukur kekayaan setiap individu selama beberapa abad terakhir ini dan menjadi salah satu unsur terpenting pada kehidupan sehari-hari. Uanglah yang menjadi alasan utama seseorang bekerja agar mendapatkan imbalan berupa gaji untuk memenuhi kebutuhan.

Ketergantungan terhadap gaji atau uang dari orang tua akan sukar untuk menyesuaikan gaya hidup yang selalu berkembang setiap hari. Ketidakseimbangannya pengeluaran dan pendapatan adalah tanda utama corak hidup yang tidak sehat. Kebanyakan kebiasaan masyarakat Indonesia akan lebih mengarah ke menabung dibandingkan investasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan upaya pemerintah Indonesia yang berusaha meningkatkan investasi dalam negeri supaya memaksimalkan pendapatan domestic negara (Cakranegara, 2021). Tingginya inflasi membuktikan bahwa dengan hanya menabung akan merugikan seseorang karena nilai uang yang menurun, maka dengan investasi kita dapat mengatasi hal tersebut.

Sikap konsumerisme yang berdampak buruk ke gaya hidup dan menyulitkan individu untuk melakukan investasi dan tabungan. Sikap konsumerisme dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsumsi atas barang mewah, pembelian barang yang berlebihan termasuk sikap konsumerisme. Setiap pribadi harus dapat mengendalikan emosi dan memiliki kesadaran atas keuangan. Terkontrolnya sikap konsumerisme akan menyadarkan seseorang akan keputusan investasi karena tersadari pentingnya investasi untuk memakmurkan kehidupan pada masa mendatang (Sukandani *et al.*, 2019).

Perilaku keuangan yang jelek akan berkonsekuensi merugikan dan negatif pada kehidupan di rumah maupun di tempat kerja. Dikarenakan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik merupakan hal yang sangat penting, maka individu harus beraksi pencegahan untuk menghindari penderitaan finansial di masa mendatang (Safira & Rahadi, 2020). Perilaku keuangan yang baik rentan mendorong individu untuk berinvestasi, pernyataan ini searah dengan penelitian (Putri, 2021). Pada penelitian (Ayu *et al.*, 2021) mendapatkan hasil bahwa perilaku keuangan atau *financial behaviour* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan arti bahwa seberapa tinggi perilaku keuangan akan diikuti oleh tingginya keputusan berinvestasi. Tetapi terdapat juga penelitian yang bertentangan dengan hasil penelitian beliau, yaitu penelitian oleh (Safryani *et al.*, 2020) yang berkesimpulan bahwa perilaku keuangan atau *financial behaviour* tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan merupakan tindakan mengenai finansial keseharian dan perencanaan keuangan yang terbentuk dari kombinasi unsur kapabilitas keuangan

dan daya mental individu mengenai pengendalian dan penggunaan keuangan (Safryani *et al.*, 2020). Persepsi resiko dan pendapatan akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Persepsi resiko seseorang akan berpengaruh perilaku keuangan karena akan berdampak pada keberanian seseorang untuk berinvestasi atau menabung keuangannya. Kondisi finansial seseorang dipengaruhi oleh pendapatannya, jika kondisi keuangan yang baik mungkin mengarah seseorang ke perilaku keuangan untuk berinvestasi sedangkan kondisi keuangan yang hanya berkecukupan tidak tersisa untuk investasi.

Setiap orang melihat investasi dari berbagai sudut, ada yang merasa bahwa investasi membawa resiko yang besar dan tidak ingin memulai investasi dan ada juga yang berpendapat bahwa investasi akan membawa kesejahteraan pada masa mendatang dan merupakan resiko yang harus diambil. (Deb & Singh, 2018) berpendapat bahwa resiko berperan penting dalam mempengaruhi keputusan investasi investor. *Risk perception* setiap individu juga berbeda karena berkaitan dengan sifat dan perspektif saat mengambil keputusan (N. Hidayah & Utami, 2022). Salah satu hambatan berinvestasi adalah perasaan ketakutan akan resiko. Adakalanya mahasiswa merasa takut akan kerugian yang mungkin terjadi sehingga tidak memulai berinvestasi (Wahyuningtyas *et al.*, 2022). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nur Aini & Lutfi, 2019) berkesimpulan Persepsi Resiko atau *Risk Perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Tetapi juga ada penelitian oleh (Ellen & Yuyun, 2018) yang mendapatkan hasil bahwa *Risk Perception* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Sebagian masyarakat tidak menyadari akan pentingnya berinvestasi dan menganggap bahwa investasi hanya dilakukan oleh individu yang berpendapatan tinggi. Pastinya tidak dapat disingkirkan karena pendapatan terlebih kurang berpengaruh terhadap keputusan investasi, karena ini tergantung pada kelebihan pendapatan seseorang setelah pengeluaran konsumsi. Masyarakat yang pendapatannya rendah akan memiliki keterbatasan kemampuan untuk berinvestasi. Perlu diketahui bahwa setiap investasi terdapat resiko masing-masing yang tergantung pada instrumen investasi yang dipilih, maka investasi sebaiknya tidak menggunakan dana panas yang seharusnya disimpan. Terdapat juga masyarakat berpendapatan tinggi yang tidak mengerti investasi dan sukar berinvestasi, maka juga berkontradiksi dengan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi seseorang.

Tetapi terkadang kekurangan keuangan tidaklah karena pendapatan yang kurang, tetapi keuangan yang disalahgunakan. Pengelolaan, cara perlakuan, atau penggunaan keuangan disebut sebagai perilaku keuangan. Perilaku keuangan setiap individu akan mempengaruhi seberapa efektif penggunaan keuangan seseorang, seberapa tinggi persentase akan investasi. Keuangan yang disalah tempatkan akan merugikan pada masa mendatang dan tidak membekali diri sendiri untuk pengeluaran yang mendadak. Mertha, Dewi & Purbawangsa (2018) mendapatkan hasil bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan arti bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin besar keputusan investasi beliau. Ada juga penelitian oleh (Hidayat & Pamungkas,

2022) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Di provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam merupakan kota terbesar dan sebagai kota dengan populasi terbesar ketiga di Pulau Sumatra (Banjarnahor & Effendi, 2022). Kota Batam bukanlah kota mahasiswa jika dibandingkan dengan kota lainnya di Indonesia. Mahasiswa di kota Batam, kebanyakan sudah bekerja sambil kuliah. Ini dapat didukung dari banyaknya universitas yang tersedia kelas malam dan *shift* untuk memudahkan mahasiswa. Kebanyakan mahasiswa itu berada pada usia dewasa awal, pada usia ini mahasiswa rentan stress dan kesulitan untuk transisi dari remaja ke dewasa. Keputusan mengenai karir, stress pekerjaan, stress perkuliahan serta keuangan termasuk masalah-masalah yang sangat mudah ditemukan di mahasiswa.

Ketertarikan masyarakat terhadap investasi semakin meningkat dari waktu ke waktu, ini menandakan bahwa masyarakat Indonesia semakin menyadari akan pentingnya investasi. Saham merupakan salah satu instrument yang disukai oleh investor. Jumlah *Single Investor Identification* saham menembus angka 4 juta pada semester pertama 2022 atau sampai bulan Juni 2022. Berdasarkan informasi dari KSEI bahwa milenial dan Gen Z lah yang mendominasi investor pasar modal Indonesia. Meskipun investor Indonesia yang semakin meningkat tetapi jika dibandingkan dengan negara lain, investor Indonesia masih termasuk cukup rendah (Mastura et al., 2020).



Gambar 1. 1 Angka SID Saham Indonesia

Sumber: KSEI (diolah)

Angka SID pasar modal Indonesia yang terdiri dari beberapa instrumen investasi termasuk saham juga berkembang dengan waktu. Jumlah *Single Identification Investor* Pasar Modal pada Juni 2022 mencapai angka 9,112,667 dapat dilihat pada grafik dibawah untuk lebih detail. Meskipun jumlah investor terus menambah, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia oleh sensus Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2020 sudah mencapai 270,203,917. SID pasar modal Indonesia hanya 1,44% dari seluruh penduduk Indonesia pada tahun 2020. Sangat tidak seimbangnya jumlah SID dengan penduduk Indonesia. Pemerintah Indonesia juga merasakan masalah ini, sehingga membentuk kampanye “Yuk Nabung Saham” untuk menyebarkan kesadaran pentingnya berinvestasi saham untuk kesejahteraan perekonomian masyarakat Indonesia.



Gambar 1. 2 Angka SID Pasar Modal Indonesia

Sumber: KSEI (diolah)

Sesuai dengan latar belakang diatas, peneliti memikat untuk menganalisa topik dengan judul **“ANALISIS FINANCIAL BEHAVIOUR, RISK PERCEPTION, DAN INCOME TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Seiring dengan latar belakang yang telah diuraikan penulis di latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan disajikan sebagai berikut:

1. Gaya hidup mahasiswa yang rentan konsumtif sehingga mengabaikan investasi.
2. Kekhawatiran akan resiko kerugian pada investasi.
3. Tingkat pendapatan rendah yang mengakibatkan mahasiswa tidak berkesempatan untuk investasi.
4. Terbatasnya kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya investasi.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Tidak seluruh mahasiswa di kota Batam akan menjadi objek penelitian, melainkan hanya mahasiswa pada Universitas Internasional Batam, Universitas Kepulauan Riau, dan Universitas Universal.
2. Hanya mahasiswa jurusan akuntansi pada tahun akademik ganjil 2021 dari ketiga universitas di atas sebagai objek penelitian.
3. Dalam penelitian ini, hanya mahasiswa yang telah berpendapatan sebagai objek penelitian.
4. Tidaklah semua jenis investasi, melainkan hanya investasi dalam bentuk instrumen saham.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah *Financial Behaviour* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota Batam?
2. Apakah *Risk Perception* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota Batam?
3. Apakah *Income* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota Batam?
4. Apakah *Financial Behaviour*, *Risk Perception*, dan *Income* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Searah dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Behaviour* terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota Batam.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Risk Perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota Batam.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Income* terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota Batam.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Behaviour*, *Risk Perception*, dan *Income* secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, penulis berharap dalam penelitian ini akan menghasilkan beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi untuk pihak yang membutuhkan khususnya mengenai *Financial Behaviour*, *Risk Perception*, dan *Income* terhadap Keputusan Investasi.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai *Financial Behaviour*, *Risk Perception*, dan *Income* terhadap Keputusan Investasi

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah informasi mengenai *Financial Behaviour*, *Risk Perception*, dan *Income* terhadap Keputusan Investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Keputusan Investasi

Menurut (Halim, 2015), investasi pada dasarnya adalah pengalokasian dana kini dengan ekspektasi untuk mendapatkan laba di masa depan. Investasi dapat dikategorikan menjadi investasi dalam bentuk *real assets* dan *financial assets*. Deposito, saham obligasi, reksadana, waran termasuk jenis investasi financial assets dan instrument berupa tanah dan properti, emas dan pada pembukaan pertambangan, dan lainnya secara langsung termasuk jenis investasi *real assets*. Menurut (Overconfidence et al., 2019), investasi sendiri sangat kritical dan penting terhadap keadaan ekonomi karena dengan investasi, seorang investor dapat meningkatkan kualitas hidup di masa mendatang. Investor di Indonesia meningkat seiring dengan waktu, hal ini dapat didukungnya dengan peningkatan investor di pasar modal (SID) yang dilaporkan KSEI.

Tujuan utama investasi adalah mendapatkan keuntungan pada masa mendatang, tetapi investasi terkadang akan berakhir dengan kerugian, maka pemilihan instrumen yang tepat sangatlah penting. Tujuan investasi dapat menentukan jenis instrumen investasi yang dipilih investor. Berikut beberapa instrumen investasi yang mudah di dapatkan.

1. Obligasi

Obligasi merupakan surat perjanjian atas hutang yang diterbitkan oleh

badan berupa perusahaan atau pemerintah. Keuntungan yang didapatkan dari obligasi yaitu persentase bunga yang dijanjikan atas penerbitan obligasi pada saat jatuh tempo.

2. Emas

Emas termasuk salah satu jenis investasi yang disukai masyarakat karena nilainya yang stabil dari waktu ke waktu. Emas rentan stabil dibanding instrumen lainnya saat krisis keuangan atau krisis global.

3. Reksadana

Reksadana merupakan jenis instrumen yang dikelola langsung oleh manajer investasi, jadi investor menginvestasi sejumlah uang yang akan dikendalikan oleh manajer investasi diberbagai instrumen berupa saham, obligasi, dan lainnya.

4. Saham

Saham adalah surat tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Saham termasuk salah satu instrumen investasi yang disukai investor, transaksi dapat dilakukan dengan mudah pada aplikasi seperti MNC, Ajaib, Pluang, *Stockbit*, hingga pembelian melalui akun sekuritas. Keuntungan saham berupa dividen dan *capital gain*, tetapi perlu ditekankan tidak semua perusahaan membagikan dividen.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil dalam rangka pendistribusian dana ke instrumen investasi yang dipilih (Mandagie *et al.*, 2020). Saat pengambilan keputusan investasi sebaiknya setelah pertimbangan dan pengetahuan analisis dimiliki untuk menyakini instrumen yang terpilih sehingga bermanfaat untuk mengurangi resiko akan kerugian yang harus ditanggung investor. Menurut (Hikmah *et al.*, 2020), pengambilan keputusan investasi dapat

disertai dengan 2 sikap yaitu sikap irasional dan sikap rasional. Sikap irasional merupakan sikap yang menghasilkan keputusan yang tidak dapat diterima orang lain yang berasal dari pemikiran yang tidak sehat sedangkan sikap rasional merupakan sikap berpikir dengan pemikiran yang waras dan sehat sehingga mengambil keputusan yang dapat diterima orang lain.

Berdasarkan kutipan (Landang *et al.*, 2021), menurut Tandellin terdapat 3 indikator keputusan investasi sebagai berikut.

1. *Return* (Tingkat Pengembalian)

Tujuan utama investasi adalah mendapatkan laba, maka tingkat pengembalian atas keuntungan investasi menjadi indikator atas keputusan investasi. Investor berinvestasi dengan tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat pengembalian actual berkemungkinan menyimpang dengan yang diharapkan.

2. *Risk* (Resiko)

Seiring dengan tingkat pengembalian, investor harus bersedia menghadapi resiko akan investasi yang dilakukan. Semakin besar tingkat pengembalian sebuah investasi maka resiko akan semakin besar.

3. *The Time Factor* (Waktu)

Jangka waktu merupakan hal yang mempengaruhi keputusan investasi, dikarenakan jangka waktu investasi akan berdampak ke hasil investasi dan instrumen yang dipilih. Jangka waktu investasi dikategorikan menjadi jangka waktu pendek, jangka waktu menengah, dan jangka waktu panjang.

2.1.2 *Financial Behaviour*

Menurut Suryanto pada (Upadana & Herawati, 2020) *Financial behaviour* atau perilaku keuangan merupakan cara pengelolaan atau kebiasaan individu dalam mengatur keuangannya. *Financial behaviour* merupakan keterampilan individu dalam penanganan keuangan mulai dari perencanaan, pelacakan, penaksiran, pengecekan, pengaturan, hingga penyimpanan pada kehidupan sehari-hari. *Financial behaviour* berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terhadap cara pengaturan keuangan. Tanggung jawab keuangan proses pengendalian finansial yang produktif (Pulungan, 2020).

Financial behaviour banyak didiskusikan karena tingginya angka individu pemikiran jangka pendek yang menyebabkan pengeluaran yang impulsif dan berakhir dengan masalah financial (Arianti, 2020). Perkembangan perilaku keuangan yang sehat pada mahasiswa sangat diperhatikan karena perilaku keuangan akan mempengaruhi kehidupan mahasiswa setelah tamat dari universitas sehingga pemerintah juga mendukung dengan program “Yuk Nabung Saham” untuk menarik perhatian untuk berinvestasi pada pasar modal. Di program memberi semua investor untuk memperlihatkan portofolio investasi masing-masing.

Pada penelitian (Chavali *et al.*, 2021), beliau mengutip bahwa individu yang memiliki perilaku keuangan yang positif rentan berperilaku menaati *budget*, menabung, menghindari keputusan keuangan yang berbahaya, mengontrol biaya, serta menghindari pembelian kompulsif yang tidak sehat. *Financial behaviour* berkembang dari perbuatan positif oleh individu dalam pengelolaan keuangan dalam peningkatan kemakmuran keuangan sendiri. Tanpa adanya pengetahuan

terhadap konsep keuangan yang baik maka perilaku keuangan seseorang tidak dapat berkembang dan berperilaku baik (Puspita & Isnalita, 2019).

Mahasiswa termasuk pada masa “*young adult*” dimana melalui fase spesial untuk mengelola keuangannya sendiri untuk pertama kalinya. Terdapat dua perilaku yang berbeda yang mungkin terjadi pada fase ini, yakni mahasiswa menjadi lebih menyadari dan positif terhadap mengelola keuangan karena perlu berusaha sendiri untuk mendapatkan uang atau berkemungkinan juga mahasiswa menjadi susah mengikuti anggaran karena bertambahnya pemasukan (Bregu *et al.*, 2019).

Menurut (Herawati *et al.*, 2018) aspek atau indikator *financial behaviour* pada mahasiswa sebagai berikut.

1. Kebiasaan dalam penulisan anggaran keuangan

Penulisan anggaran merupakan kegiatan yang penting atas pengelolaan keuangan seseorang karena akan mempengaruhi keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Keseimbangan keuangan perlu dijaga supaya terhindar dari kondisi ekonomi ambruk. Penganggaran keuangan akan bermanfaat dalam pengalokasian keuangan dengan efektif. Pada dasarnya penulisan penganggaran yakni pembagian porsi keuangan untuk kegiatan yang telah ditetapkan. Penulisan anggaran juga harus secara realistis dan bukan hanya khayalan atau ekspektasi yang diinginkan. Perilaku keuangan yang sehat harus mengikuti anggaran yang telah ditetapkan secara realistis.

2. Kebiasaan dalam menabung dan berinvestasi

Pemilihan perilaku menabung atau investasi dipengaruhi oleh tujuan dilakukan hal tersebut, karena akan memengaruhi cara pengalokasian dana di tabungan dan instrumen investasi. Tabungan dan investasi merupakan dua kegiatan yang beda tetapi memiliki kesamaan. Tabungan pada dasarnya adalah kegiatan menyimpan sebagian dari penghasilannya untuk berantisipasi pengeluaran yang tidak disangka dan menyediakan masa depan. Kebanyakan menabung seperti menyimpan uang di bank akan menghasilkan *return* yang tipis atau bahkan tidak mendapatkan keuntungan tetapi rentan tidak berisiko. Investasi merupakan kegiatan pengalokasian sejumlah dana pada Lembaga keuangan atau instrumen investasi tertentu untuk mendapatkan keuntungan pada masa mendatang. Instrumen investasi harus dipilih dengan teliti sesuai dengan kemampuan dan tujuan. Investasi membawa keuntungan dan resiko, tidak semua investasi akan mendapatkan keuntungan, maka harus dianalisis dengan teliti sebelum memulai investasi.

3. Kebiasaan dalam pengeluaran keuangan

Pengeluaran keuangan harus di kontrol supaya kesehatan keuangan sehat. Pengeluaran untuk individu yang telah melakukan anggaran seharusnya mengikuti anggaran tersebut. Pengeluaran yang berlebihan dapat disebabkan oleh FOMO – “*fear of missing out*” pada social media. Di social media tren baru selalu memperbarui, maka pembelian juga semakin membarak akan barang keinginan bukan kebutuhan. Pengontrolan pengeluaran dapat dibantu dengan pembuatan anggaran atau *budget* untuk menghindari pengeluaran berlebihan. Dana yang kelebihan lebih baik di alokasikan pada investasi atau menabungnya.

4. Kebiasaan dalam mendiskusikan dan evaluasi masalah keuangan

Mendiskusikan masalah keuangan pada keluarga dekat berkemungkinan mendapatkan pencerahan dari pihak tersebut. Saran dari pihak lain berdasarkan pengalamannya dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang benar. Pembelian akan barang mahal yang tidak penting sebaiknya didiskusikan dengan keluarga dekat dengan tujuan menghindari pembelian impulsif dan kesalahan pada pembelian.

2.1.3 Risk Perception

Perception atau persepsi merupakan penilaian sudut pandang yang dihasilkan dari proses pemikiran melalui indera penglihatan, pendengaran, serta perasaan, pengaruh informasi, Persepsi resiko memiliki peran yang penting atas perilaku individu, terutama pada hal seperti pengambilan keputusan. Individu rentan merasa situasi terlalu berisiko jika dia mengalami kerugian akibat keputusan buruk yang pernah diambil, terutama dia mengalami kerugian finansial. Maka persepsi resiko adalah pandangan seseorang terhadap kondisi resiko yang yang dipengaruhi oleh karakteristik mental dan kondisi individu tersebut (Nur Aini & Lutfi, 2019).

Persepsi resiko didefinisikan sebagai pandangan atau pemikiran seseorang mengenai resiko, meskipun pandangan tersebut tidak pasti dan bisa jadi berbeda dengan realitas. Hal ini dikarenakan pandangan atau pemikiran setiap individu tentunya berbeda, sehingga tidak sesuai dengan realitas. Persepsi terhadap resiko terbentuk dari banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal individu. Sehingga dapat disimpulkan setiap individu memiliki persepsi resiko yang berbeda-beda karena faktor psikologis yang berbeda antar individu. Pandangan

individu sangat bervariasi dan fleksibel, seiring dengan waktu pandangan akan berubah dan berdampak ke keputusan.

Investasi merupakan suatu aktivitas pengalokasian dana pada lembaga keuangan atau instrumen tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang dan termasuk kegiatan yang memiliki risikonya sendiri. Setiap instrumen investasi membawa risiko yang berbeda beda sesuai dengan *return* yang diekspektasikan. Tingkat persepsi risiko individu mempengaruhi keberanian dalam pengambilan keputusan. Individu dengan tingkat persepsi risiko tinggi rentan waspada dalam pengambilan keputusan investasi, kebalikan dengan pernyataan diatas individu dengan tingkat persepsi risiko rendah rentan berani dalam pengambilan keputusan investasi karena didukung oleh pengalaman akan investasinya (Ellen & Yuyun, 2018).

Pada penelitian (E. Hidayah, 2021) mengindikasikan indikator *Risk Perception* diuraikan sebagai berikut.

1. Investasi tanpa pertimbangan

Sebelum melakukan investasi, sebaiknya melakukan pertimbangan yang matang untuk menghindari kerugian. Terkadang individu akan berinvestasi tanpa pertimbangan, maka individu tersebut berani dalam memilih aset yang berisiko untuk berinvestasi.

2. Investasi tanpa jaminan

Sama hal dengan investasi tanpa pertimbangan, individu yang berinvestasi tanpa jaminan rentan berani dalam memilih aset berisiko untuk diinvestasikan dan memiliki persepsi risiko yang lebih rendah.

3. Penggunaan pendapatan pada investasi berisiko

Penggunaan pendapatan untuk berinvestasi pada instrumen berisiko merupakan pilihan individu. Investasi selalui diiringi dengan risiko, tetapi tingkat risiko setiap instrumen itu berbeda.

2.1.4 *Income*

Income atau pendapatan merupakan segala penghasilan baik bersumber dari gaji, keuntungan investasi, hasil penjualan, keuntungan bisnis serta penghasilan dari sumber lainnya yang berbentuk uang, barang, dan juga kepuasan psikologis (Safryani *et al.*, 2020). Luminatang dalam penelitian (Arianti, 2020) pendapatan merupakan salah satu indicator pengukuran kemakmuran seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat mencerminkan perkembangan ekonomi masyarakat. Pendapatan individu tergantung pada bidang pekerjaannya, waktu bekerja, dan pendapatan yang diterima per jam.

Pada penelitian (Rasyid *et al.*, 2018) mencantumkan bahwa berdasarkan kamus investasi, *income* merupakan seluruh pendapatan kotor tahunan individu baik berasal dari gaji, bisnis serta investasi. *Income* dijadikan sebagai pendapatan sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung pajak penghasilan individu. Pendapatan mahasiswa pada umumnya berasal dari uang saku dari orang tua, beasiswa, dan gaji dari pekerjaan.

Pada penelitian (Reviandani, 2019) menyatakan terdapat beberapa indikator pendapatan sebagai berikut.

1. Pemasukan gaji rutin

Gaji atau upah merupakan salah satu pendapatan yang diberikan kepada karyawan secara rutin, baik per hari maupun perbulan yang sudah disepakati oleh pihak manajemen dan karyawan. Menurut (Banjarnahor & Harahap, 2022) penghasilan merupakan hak pekerja untuk imbalan yang diberikan oleh pemberi kerja, didistribusikan dengan bentuk uang dan sesuai dengan perjanjian maupun peraturan yang ada. Gaji termasuk salah satu kompensasi wajib kepada karyawan.

2. Bonus/insentif

Bonus atau insentif merupakan salah satu tambahan pendapatan di luar gaji pokok yang diberikan kepada karyawan atas pencapaian target yang diharapkan dan ditetapkan.

3. Pemasukan tambahan

Pemasukan tambahan merupakan pendapatan yang diterima individu di luar pekerjaan utamanya. Terkadang individu akan memilih untuk memiliki lebih dari 1 pekerjaan dan mendapatkan pemasukan tambahan dari pekerjaan lain seperti *freelance*, *content creator*, maupun pekerjaan *part time*.

4. Investasi

Investasi merupakan kegiatan penanaman dana pada suatu instrumen investasi dengan tujuan dan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investasi sering dijadikan salah satu tolak ukur penggunaan keuangan yang efektif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Upadana & Herawati, 2020) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa" lebih tepat pada mahasiswa S1 Akuntansi Udayana dan Undiksha. Mendapatkan kerkesimpulan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Pada penelitian (Ayu *et al.*, 2021) yang berjudul "*The Effect Of Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, And Sociodemographic Factors On Individual Investment Decision Behavior*" mendapatkan hasil bahwa setiap variabel x memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi. Variabel X yang diteliti yakni sikap keuangan, perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, dan sosidemografi berupa jenis kelamin, pekerjaan, dan pendapatan.

Peneliti (Savitri & Purnamasari, 2021) melakukan penelitian dengan judul "*The Impact Of Financial Literacy, Financial Behavior, And Financial Motivation On Students' Investment Decision*" lebih tepat mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta fakultas ekonomi dan bisnis. Hasil penelitian yang didapatkan berupa 1) Literasi keuangan memiliki pengaruh pada keputusan investasi mahasiswa, 2) Perilaku keuangan atau *financial behaviour* dan *financial motivation* sama sama tidak pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Menurut penelitian (Safryani *et al.*, 2020) dengan judul "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi" mendapatkan hasil bahwa 1) Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh

signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan 2) Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yang bertentangan dengan hipotesis awal.

Penelitian (Asandimitra *et al.*, n.d.) yang berjudul “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi DI Surabaya)” dengan variabel independen *Financial Literacy*, *Overconfidence*, *Herding*, *Risk Perception*, dan *Risk Tolerance*. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa setiap variabel independent diteliti berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Selanjutnya pada penelitian (Eko *et al.*, 2019) berjudul “*Effect Of Financial Literacy And Risk Perception On Student Investment Decisions In Jakarta*” mendapatkan hasil kedua hipotesis awal diterima yakni literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Di penelitian (Ellen & Yuyun, 2018) dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Illusion Of Control*, *Overconfidence*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya” mendapatkan cukup berbeda dengan penelitian-penelitian diatas. Hasil penelitian berdasarkan uji statistic T disimpulkan 1) literasi keuangan, *illusion of control*, serta persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi sedangkan 2) *overconfidence* dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian (Nur Aini & Lutfi, 2019) dengan judul “*The Influence Of Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, And Loss Aversion Towards Investment Decision Making*” mendapatkan hasil penelitian berupa 1) *Risk perception*, *Risk tolerance* dan *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap

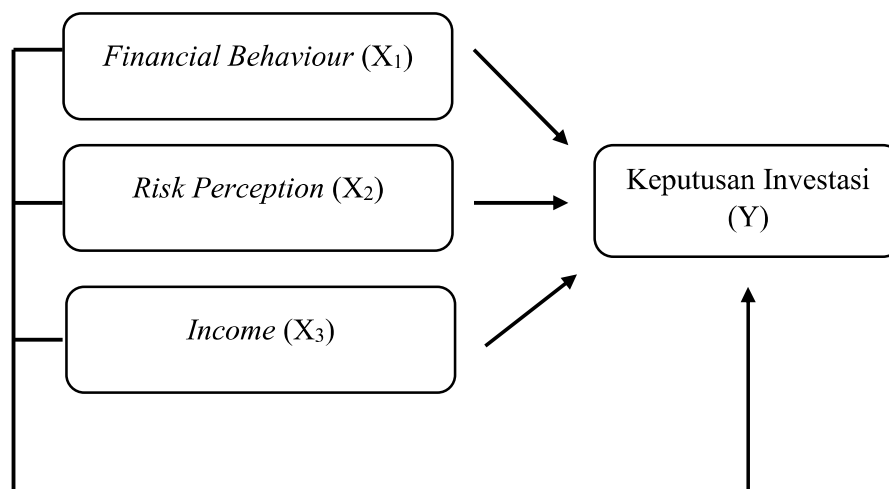
keputusan investasi serta 2) *loss aversion* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Kemudian pada penelitian (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi” berkesimpulan bahwa 1) literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan 2) masa bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sehingga perilaku keputusan investasi karyawan baru dan karyawan lama tidak berbeda.

Terakhir pada penelitian (Hidayat & Pamungkas, 2022) berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi” mendapatkan hasil penelitian yang berbeda untuk setiap variabel independent yakni 1) Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi 2) Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi serta 3) Toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang diterapkan untuk penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Peneliti, 2022

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau prediksi pada suatu masalah yang masih perlu dibuktikan pada penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis pada penelitian sebagai berikut.

H₁ : *Financial Behaviour* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

H₂ : *Risk Perception* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

H₃ : *Income* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

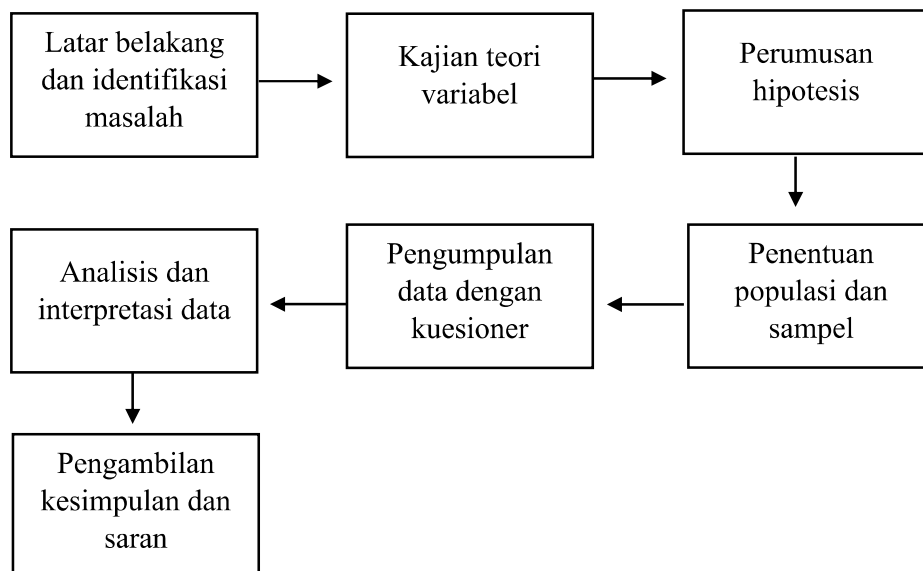
H₄ : *Financial Behaviour, Risk Perception, dan Income* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan memperlihatkan fenomena *financial behaviour*, *risk perception*, *income*, serta keputusan investasi di kota Batam dan menyampaikan pengaruh antar variabel independent dan variabel dependen. Tujuan desain penelitian adalah sebagai pedoman saat pengembangan strategi penelitian. Metode kuantitatif digunakan untuk penelitian pada populasi/sampel tertentu dan bertujuan menguji hipotesis awal yang ditetapkan (Sugiyono, 2016, p. 8). Metode penelitian kuantitatif menetap pada ikatan antar variable yang sifatnya sebab-akibat. Hubungan kausal yang utama tertuju pada alasan adanya suatu peristiwa (Sugiyono, 2016, p. 10).



Gambar 3. 1 Desain Pemikiran

Sumber: Peneliti, 2022

3.2 Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan peneliti untuk didalami agar mendapatkan informasi dan mengambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 38). Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis variabel yakni variabel independent dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Dependen

dipengaruhi oleh variable bebas pada penelitian. Variable dependen (Y) pada penelitian ini adalah Keputusan Investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan atas pengalokasian dana di masa kini dengan harapan dan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

3.2.2 Variabel Independen

Variable independent yakni variable bebas yang dapat mempengaruhi variable dependen atau variable terikat. Variable independent (X) yang terdapat pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1) *Financial Behaviour*

Financial behaviour atau perilaku keuangan merupakan perilaku individual yang berkaitan dengan keuangan dengan kemampuan mempengaruhi kesejahteraan (Draskovic *et al.*, 2020).

2) *Risk Perception*

Risk perception atau persepsi resiko merupakan penilaian individual pada kondisi berisiko dan penilaian ini tergantung pada karakteristik dan keadaan masing-masing individual (Zahida, 2021).

3) *Income*

Income atau pendapatan merupakan penerimaan yang biasanya dalam bentuk uang atas tenaga kerja atau kegiatan.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Financial Behaviour (X1)	<i>Financial behaviour</i> merupakan perilaku individual yang berkaitan dengan keuangan dengan kemampuan mempengaruhi kesejahteraan	1. Kebiasaan dalam penulisan anggaran	<i>Likert</i>
		2. Kebiasaan dalam menabung dan investasi	
		3. Kebiasaan dalam pengeluaran keuangan	
		4. Kebiasaan dalam mendiskusikan dan evaluasi masalah keuangan	
Risk Perception (X2)	<i>Risk perception</i> merupakan penilaian individual pada kondisi berisiko dan penilaian ini tergantung pada karakteristik dan keadaan masing-masing individual	1. Investasi tanpa pertimbangan	<i>Likert</i>
		2. Investasi tanpa jaminan	
		3. Penggunaan pendapatan pada investasi berisiko	
Income (X3)	<i>Income</i> atau pendapatan merupakan segala penghasilan baik bersumber dari gaji, keuntungan investasi, hasil penjualan, keuntungan bisnis serta penghasilan dari sumber lainnya yang berbentuk uang, barang, dan juga kepuasan psikologis	1. Pemasukan gaji yang rutin	<i>Likert</i>
		2. Bonus dan insentif	
		3. Pemasukan tambahan	
		4. Investasi	

Lanjutan Tabel 3.1 Operasional Variabel

Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan keputusan atas pengalokasian dana di masa kini dengan harapan dan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang	1. <i>Return</i>	<i>Likert</i>
		2. <i>Risk</i>	
		3. <i>The time factor</i>	

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh individual entitas yang sesuai dengan penelitian. Jumlah populasi biasanya akan berjumlah tinggi, maka akan diolah “sampel” penelitian. Pada penelitian ini, yang berkedudukan populasi yakni mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2021 jurusan akuntansi di Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, dan Universitas Kepulauan Riau.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	668
2	Universitas Universal	130
3	Universitas Kepulauan Riau	407
Total mahasiswa		1,205

Sumber : DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang termasuk pada kriteria untuk penelitian. Pemilihan sampel akan membantu peneliti untuk menghemat waktu, dana serta tenaga jika populasi penelitian yang banyak (Sugiyono, 2016, p. 81). Terdapat banyak metode pemilahan sample yang telah dikemukakan, mulai dari

metode yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap populasi hingga metode yang memilih sample secara *specific*. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *probability sampling* tepatnya jenis *simple random sampling* dengan rumus *slovin*. Simple random sampling merupakan metode pengambilan sampel secara mengacak tanpa kriteria apapun dari populasi (Sugiyono, 2016, p. 82).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \text{Rumus 3. 1 Rumus Slovin}$$

Sumber : (Chandrarin, 2018, p. 131)

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase toleransi terhadap *error* pengambilan sample

Berdasarkan rumus diatas, maka peneliti menetapkan persentase standar error sebesar 10% dengan perhitungan dibawah ini.

$$n = \frac{1,205}{1 + 1,205 \times 0.1^2}$$

$$n = 99.92$$

Dengan penerapan rumus slovin di atas dan dibulatkan ke atas, maka jumlah sampel adalah 100 mahasiswa, tetapi untuk mengantisipasi data yang tidak sempurna maka penulis menambah sampel sebanyak 10 responden. Jadi, total sampel yang digunakan adalah 110 mahasiswa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Ditinjau dari karakteristik data, jenis data dibedakan menjadi dua yakni data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk perhitungan secara spesifik berbentuk nominal yang perlu diolah secara statistik. Sedangkan data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk tulisan, audio, maupun video. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang diolah dengan alat bantu statistik.

3.4.2 Sumber Data

Ditinjau dari sumber data, jenis data dibedakan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan jenis data yang sumbernya langsung diperoleh dari peneliti ke responden penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan jenis data yang sumbernya diperoleh dari instansi atau Lembaga yang mempublikasikan data. Sumber data penelitian ini bersumber primer yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di Batam sesuai dengan batasan masalah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang diproses melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden supaya dijawab (Sugiyono, 2016, p. 142). Kuesioner disebarakan secara *online* melalui *google form* kepada

responden. Peneliti membatasi jawaban secara skala likert untuk menjawab pernyataan yang di kuesioner.

Tabel 3. 3 Skala *Likert*

Keterangan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini meliputi Analisis Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Pengaruh, serta Uji Hipotesis.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan statistic yang berfungsi menganalisis data melalui pendeskripsian data yang ada tanpa tujuan untuk mengambil kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2016, p. 147). Media yang dihasilkan dari uji statistic deskriptif biasanya dalam bentuk tabel dengan informasi variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar, minimum, dan maksimum (Chandrarin, 2018, p. 137).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur *valid* atau sah tidaknya suatu angket atau kuesioner. Pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner yang diukur bermakna, maka hasil uji akan menyatakn *valid*. Validitas merupakan kriteria yang paling penting untuk peneltian data primer berupa kuesioner. Penelitian ini menerapkan

metode uji validitas nilai R hasil *Pearson Product Moment*. Pengujian ini dibantu oleh aplikasi SPSS 26 dengan kriteria dibawah ini.

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan pada kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur kuesioner dengan mempertimbangkan variabel penelitian. Kuesioner berstatus reliabel atau terpercaya apabila jawaban responden untuk kuesioner konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat terpercaya alat penelitian. Seiring dengan hasil uji reliabilitas yang tinggi, hasil penelitian juga memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Pada aplikasi SPSS tersedia metode pengukuran reliabilitas yang dinamai uji statistic *Cronback Alpha* (α). Pengujian ini dikenalkan dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika nilai *Cronback Alpha* $>$ 0,60, maka uji reliabilitas dinyatakan *reliable*.
- b. Jika nilai *Cronback Alpha* $<$ 0,60, maka uji reliabilitas dinyatakan tidak *reliable*.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Perlu dilakukan Uji Asumsi Klasik supaya data penelitian terbebas dari bias yang berkemungkinan ada. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji dengan tujuan mengetahui distribusi normal atau tidaknya pada nilai residu penelitian. Pada uji normalitas diujikan dengan grafik histogram, *P-Plot*, dan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Pengujian melalui grafik histogram, distribusi berstatus normal jika berbentuk seperti kurva berupa lonceng. Pada *P-Plot* distribusi data berstatus normal jika terdapat titik-titik yang seiring dengan garis dan berarah diagonal. Serta uji Kolmogrov-Smirnov dinyatakan berdistribusi normal dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Nilai Sig (*2-tailed*) $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan terdistribusi normal
- b. Nilai Sig (*2-tailed*) $< 0,05$ maka distribusi data dinyatakan terdistribusi tidak normal

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji dengan tujuan pengecekan kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus menyatakan tidak adanya kolerasi antar variabel independen. Jenis uji ini pengukuran berdasarkan nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor*. Secara jelas, kriteria uji multikolinearitas sebagai berikut,

- a. Nilai VIF > 10 dan nilai toleransi $< 0,10$ maka dinyatakan adanya multikolinearitas antar variabel independen.
- b. Nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini diperlukan supaya diketahui pada model regresi terdapat perbedaan variasi dari residual sesama pengujian. Dapat disimpulkan baik dengan menunjukkan nilai residual menghasilkan nilai yang konstan. Pengukuran uji heterokedastisitas dapat diuji dengan grafik *scatterplots*. Grafik yang bergambar titik-titik tersebar acak, tidak berpola, serta tersebar dibawah ataupun diatas angka 0 pada sumbu Y menyatakan data tidak heterokedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk meramalkan hubungan dan bentuk model regresi variabel dependen dan variabel independen. Model regresi dan keterangan sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : Keputusan Investasi

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi

X₁ : *Financial Behaviour*

X₂ : *Risk Perception*

X₃ : *Income*

e : *Error*

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uraian pengujian apabila nilai *adjusted R square* rentan rendah maka akan disimpulkan keterampilan variabel independent dalam menjelasin variabel dependent masih kurang dan apabila nilai *adjusted R square* rentan tinggi maka menunjukkan kekuatan variabel bebas dalam memberikan penjelasan variabel terikat sangat tinggi.

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang didasari pada hipotesis dan bertujuan membuktikan jawaban untuk hipotesis penelitian. Uji hipotesis dibagi lagi menjadi dua tipe yakni uji parsial dan uji simultan.

3.6.5.1 Uji T

Uji parsial atau uji T bertujuan untuk melakukan pengujian pengaruh seluruh variable bebas terhadap variabel terikat yang dirumuskan dalam model. Kriteria uji ini seperti dibawah ini.

- a. Jika nilai T hitung lebih kecil daripada T tabel maka dinyatakan H_a ditolak, demikian juga dengan kebalikannya jika T hitung lebih besar daripada T tabel maka dinyatakan H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikan (α) kecil dari 0,05 maka dinyatakan H_a diterima, berlaku sebaliknya jika nilai signifkan (α) besar dari 0,05 maka dinyatakan H_a ditolak.

3.6.5.2 Uji F

Uji simultan atau uji F bertujuan memperjelas apakah pengaruh variabel dependen terhadap satu variabel independen sudah tepat atau belum. Terdapat beberapa kriteria juga untuk uji F ini, antara lain.

- a. Jika nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel maka dinyatakan H_a ditolak, demikian juga dengan kebalikannya jika F hitung lebih besar daripada F tabel maka dinyatakan H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikan (α) kecil dari 0,05 maka dinyatakan H_a diterima, berlaku sebaliknya jika nilai signifikan (α) besar dari 0,05 maka dinyatakan H_a ditolak

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu di Kota Batam, data dapat diperoleh dan telah diunggah oleh kementerian Riset, Teknologi dan perguruan tinggi pada melalui website DIKTI (Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi).

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian telah disusun oleh penulis yang dimulai dari tahap awal hingga ke tahap akhir bermula dari awal perkuliahan semester 7 ganjil hingga sampai bulan Januari 2022. Berikut terdapat jadwal penelitian yang telah disusun oleh peneliti.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan dan Tahun				
	2022				2023
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Identifikasi Masalah	■				
Pengajuan Judul	■				
Kajian Pustaka		■	■		
Pengumpulan Data			■		
Pengelolaan Data				■	
Pembahasan dan Kesimpulan				■	■
Hasil Penelitian				■	■